

ABSTRAK

CV. Era Printing Indonesia merupakan sebuah perusahaan konfeksi yang bergerak pada bidang sablon kaus. Pada tahun 2017 CV. Era Printing Indonesia mengalami peningkatan penjualan hingga mencapai lebih dari 1000 pcs per bulannya. CV. Era Printing Indonesia saat ini memiliki luas lahan sekitar 65 m² dan telah memiliki 2 mesin DTG dan 2 mesin *press* sehingga mampu memproduksi kaus sebanyak kurang lebih 1000 pcs. Karena peningkatan penjualan yang meningkat diatas kapasitas produksi mesin CV. Era Printing Indonesia menyebabkan terjadinya kegagalan pencapaian target penjualan dan tidak mampu mengatasi kegagalan produksi dikarenakan kapasitas produksi yang kurang dari target. Setelah dilakukan wawancara, pemilik berencana akan membuka cabang baru di daerah Bekasi Barat namun pemilik masih ragu dalam keputusan pembukaan cabang CV. Era Printing Indonesia. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian analisis kelayakan dengan menganalisis berbagai aspek, seperti aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek finansial menggunakan 3 metode kelayakan yaitu NPV, IRR dan PBP sebagai perhitungan perputaran keuangan dalam 1 periode. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai analisis kelayakan untuk masing-masing metode yaitu NPV sebesar Rp 220.288.837, IRR sebesar 23% dan PBP selama 3,683 tahun, maka keputusan pembukaan cabang baru CV. Era Printing Indonesia dikatakan layak. Untuk nilai sensitivitas pada material langsung sebesar 7,69% dan untuk sensitivitas pada harga jual produk sebesar 3,73%.

Kata Kunci : Analisis Kelayakan, NPV, IRR, PBP, Analisis Sensitivitas